

# Hubungan faktor jarak dengan kelengkapan fasilitas sekolah dasar di kabupaten Tasikmalaya

Suryana. author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178718&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penambahan fasilitas pendidikan menunjukkan upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan. Suatu sistem pendidikan disebut bermutu dan segi proses jika proses belajar-mengajar berlangsung secara efektif, dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan ditunjang oleh sumber daya (manusia, dan, sarana, dan prasarana) yang memadai.

Sementara itu peserta didik tersebar di lokasi yang sangat beragam mulai dari daerah terpencil sampai kota metropolitan. Kondisi geografis yang sedemikian luas dan terpecah, dan tingkat perkembangan pembangunan yang beragam, mengakibatkan masih rendahnya efisiensi dalam pengelolaan pendidikan.

Masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana hubungan faktor jarak dengan kelengkapan fasilitas Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya ?

Kelengkapan fasilitas Sekolah Dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata banyaknya sekolah, guru, ruang kelas, dan jumlah sekolah dasar di setiap desa, yang dihitung berdasarkan rasio guru terhadap ruang kelas (RGk), rasio guru terhadap sekolah (RGs), rasio kelas terhadap sekolah (RKs) dan rasio murid terhadap kelas (RIVk).

Wilayah penelitian adalah desa - desa yang terdapat di Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat (tidak termasuk Kota Administratif Tasikmalaya).

Wilayah penelitian dibagi menjadi 3 wilayah jarak dengan ketentuan yaitu : Wilayah I dengan jarak < 20 Km dari pusat kota, Wilayah II : dengan jarak antara 20-40 Km dari pusat kota, dan Wilayah III : dengan jarak > 40 Km dari pusat kota. Hasilnya adalah peta wilayah penelitian berdasarkan jarak dari pusat kota.

Dari hasil penelitian diketahui : Semakin dekat ke pusat kota, persentase banyaknya desa yang memiliki variabel-variabel kelengkapan fasilitas SD tinggi semakin bertambah kecuali rasio murid terhadap kelas (RMk), sedangkan persentase banyaknya desa yang memiliki variabel-variabel kelengkapan fasilitas SD rendah semakin berkurang.

Semakin dekat ke pusat kota, persentase banyaknya desa yang memiliki tingkat kelengkapan fasilitas SD baik semakin bertambah, dan yang buruk semakin berkurang.